

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap gambaran penyimpanan obat pada Instalasi Farmasi RS. Bahyangkara TK III Banjarmasin Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa penyimpanan obat sebagian besar sudah sesuai dengan pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Banjarmasin Nomor : Kep/I/2017/Rumkit tentang Penyimpanan Perbekalan Farmasi, dimana penyimpanan obat dan perbekalan farmasi sudah menggunakan metode FIFO & FEFO, obat-obatan sudah disusun berdasarkan abjad dan berdasarkan bentuk sediaan namun dalam pelaksanaannya terkendala oleh kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan ruang dan tempat penyimpanan obat, sehingga masih terdapat obat yang ditata bertumpuk-tumpuk dan bercampur. Narkotika & psikotropika sudah disimpan dalam lemari khusus yang terbuat dari kayu dan mempunyai kunci ganda. Pemeriksaan tanggal kadaluarsa obat dilakukan setiap akhir bulan pada saat melakukan stock opname.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk menjamin mutu sediaan obat dan mencegah terjadinya kesalahan pemberian obat, maka perlu dilakukan penambahan sarana dan prasarana yang terkait dengan standar penyimpanan obat, diantaranya perluasan ruang Instalasi Farmasi, penambahan rak/etalase/lemari obat yang dapat dibuat memanjang keatas sehingga tidak memakan tempat dan dapat memuat lebih banyak obat.